

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut buku pedoman penulisan karya ilmiah UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) tahun ajaran 2015 hlm. 28, terdapat beberapa pokok-pokok bahasan yang harus dimuat dalam metode penelitian, diantaranya adalah ; (1) desain penelitian, (2) partisipan penelitian, (3) populasi dan sampel penelitian, (4) instrumen penelitian (5) prosedur penelitian, (6) analisis data.

3.1. Metode dan Desain Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara-cara, langkah-langkah sistematis dan terstruktur yang dirancang oleh peneliti untuk mendapatkan data-data penelitian yang nantinya data-data tersebut dianalisis sehingga diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian.

Sesuai dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti, maka jenis metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejeles mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Penelitian Deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. (Azwar, 2012, hlm.7).

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang bertitik tolak dari anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat di ukur dan dirubah dalam bentuk angka-angka sehingga memungkinkan digunakan teknik analisis statistik. Penelitian ini juga merupakan penelitian survei karena merupakan salah satu dari jenis penelitian deskriptif yang menggunakan kuisisioner atau angket sebagai instrumen untuk memperoleh data.

3.1.2. Desain Penelitian

Ada tiga langkah penting dalam menentukan keberhasilan penelitian survei menurut Babbie dalam Sukardi (2008, hlm 196) yaitu:

- a. Mengembangkan atau membuat angket
- b. Pemilihan sample, dan
- c. Mengumpulkan data dengan angket/kuesioner.

Dalam penelitian di kelas yang akan diteliti diberikan angket/ kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL UPI Program Studi Pendidikan Teknik Elektro tahun ajaran 2016/2017 di SMKN 2 Cimahi dan SMKN 4 Bandung dilihat dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

3.2. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu dua orang dosen pembimbing dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), dan Guru pamong mahasiswa PPL UPI program studi pendidikan teknik elektro tahun 2017 di SMKN 2 Cimahi dan SMKN 4 Bandung.

Dosen pembimbing dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berperan sebagai konsultan bagi peneliti. Segala sesuatu yang telah dilakukan dalam penelitian merupakan hasil yang telah diberikan oleh dosen pembimbing. Segala permasalahan yang terjadi ketika penelitian berlangsung, maka permasalahan tersebut dapat dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sehingga menghasilkan sebuah solusi permasalahan. Guru pamong mahasiswa PPL UPI sebagai subjek atau responden penelitian.

Pemilihan partisipan dalam penelitian ini disebabkan oleh beberapa pertimbangan sebagai berikut; (a) SMKN 2 Cimahi dan SMKN 4 Cimahi dipilih sebagai tempat penelitian karena sekolah ini merupakan lokasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro melaksanakan PPL Kependidikan. (b) pemilihan dua orang dosen pembimbing dalam penelitian ini berdasarkan kebijakan dari pihak Departemen Pendidikan Teknik Elektro untuk membagi sama rata tugas dari dosen-dosen dalam membimbing mahasiswanya. (c) pemilihan guru pamong mahasiswa ppl di SMKN 2 Cimahi dan SMKN 4 Bandung sebagai subjek penelitian didasarkan

karena guru tersebut telah mengalami proses membimbing dan menilai kinerja mahasiswa PPL selama kurang lebih 5 bulan, terhitung dari bulan Februari – Juli 2017.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Selaras dengan itu menurut Arikunto (2010, hlm.173), Populasi pada penelitian ini adalah guru – guru SMK, baik di SMKN 2 Cimahi maupun di SMKN 4 Bandung yang diberikan tugas untuk membimbing mahasiswa (praktikan) program pengalaman lapangan atau yang disebut dengan Guru Pamong.

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Guru Pamong
1.	SMKN 2 Cimahi	9
2.	SMKN 4 Bandung	14
Jumlah		23

Sugiyono (2011, hlm. 81) juga menjelaskan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Arikunto (2010, Hlm.174), Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Karena jumlah guru yang menjadi guru pamong mahasiswa PPL di SMKN 2 Cimahi dan SMKN 4 Bandung ini sebanyak 23 orang yang berarti kurang dari 100 orang, maka semua populasi dijadikan sampel penelitian. Hal ini berdasar menurut Arikunto (2010, Hlm.) Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi.

3.4. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Cimahi dan SMKN 4 Bandung, dimulai bulan Agustus hingga September 2017.

3.5. Variabel Penelitian

Arikunto (2010, hlm. 161) mengemukakan bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional (Undang-Undang Guru dan Dosen Pasal 10 Ayat 1).

3.6. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan terbagi menjadi tiga tahap yaitu; 1) tahap pendahuluan, 2) tahap pelaksanaan, dan 3) tahap analisis data.

3.6.1. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan merupakan tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Berikut ini merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap pendahuluan :

a. Studi Pustaka

1) Mengidentifikasi Masalah

Kegiatan penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di lapangan dan dirasa penting, serta dapat memberikan manfaat kepada lingkungan sekitar jika diteliti. Studi lapangan melalui pengamatan dilakukan untuk mengetahui gambaran umum penelitian yang berkaitan dengan proses pengajaran mahasiswa PPL terhadap siswa, proses pelaksanaan PPL dan kemampuan mengajar mahasiswa PPL.

2) Merumuskan Masalah dan Membatasi Masalah

Perumusan masalah terkait dengan fokus masalah dan perlu dibatasi pada faktor atau variabel-variabel yang dominan. Faktor atau variabel-variabel tersebut ada yang melatarbelakangi ataupun diakibatkan oleh fokus masalah. Adapun rumusan masalah dan pembatasan masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL UPI Program Studi Pendidikan Teknik Elektro tahun 2016/2017 di SMKN 2 Cimahi dan SMKN 4

Bandung dilihat dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

3) Mengumpulkan Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori-teori yang mendasari penelitian, baik teori yang berkenaan dengan bidang ilmu yang diteliti maupun metode penelitian. Pengumpulan landasan teori dengan cara studi literatur terhadap beberapa sumber sebagai referensi. Dalam landasan teori dikaji hal-hal yang bersifat empiris dan akurat, serta bersumber dari temuan-temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan persepsi dan kompetensi guru.

4) Menentukan Desain dan Metode Penelitian

Desain penelitian berisi rumusan tentang langkah-langkah penelitian dengan menggunakan pendekatan, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan sumber data tertentu serta alasan-alasan mengapa menggunakan metode tersebut.

b. Penentuan Sampel

Setelah melaksanakan studi pustaka kemudian peneliti menentukan sampel yang akan menjadi respondennya untuk pengambilan data.

c. Pembuatan instrumen

Pembuatan instrumen dibutuhkan untuk menguji variable yang akan diteliti. Instrumen penelitian merupakan alat yang penting yang digunakan untuk memperoleh data. Pembuatan instrumen harus berdasarkan teori teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, maka diperlukannya landasan teori yang akurat.

3.6.2. Tahap Pelaksanaan.

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti yang dilakukan oleh peneliti untuk mengambil data penelitian yang kemudian akan diolah. Berikut ini merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap pelaksanaan :

a. Penyebaran angket

Angket merupakan salah satu cara pengambilan data dari penelitian ini.

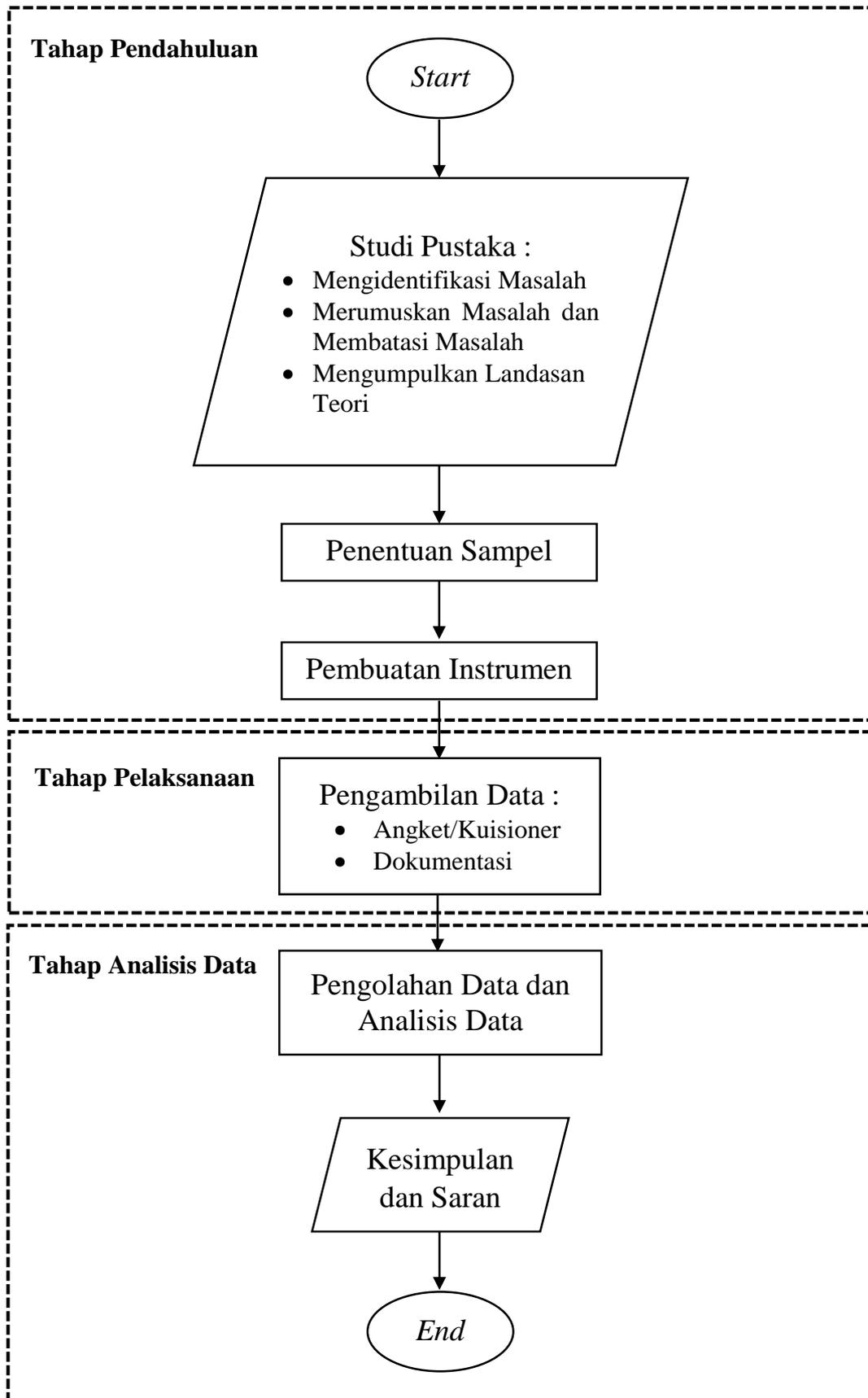
Terdapat 1 macam angket yakni angket persepsi guru pamong terhadap

kemampuan mengajar mahasiswa PPL. Pada tahapan ini, peneliti menyebarkan angket kepada subjek penelitian yakni guru pamong mahasiswa PPL.

b. Dokumentasi

Merupakan kegiatan untuk mendokumentasikan dalam bentuk foto kegiatan pada saat pengambilan data.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat dilihat pada *flowchart* sebagai berikut:



Gambar 3.1. Langkah-langkah Penelitian

Fauzi Sakti Munggaran, 2018

PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PPL UPI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO TAHUN 2016/2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7. Metode Pengumpulan Data

3.7.1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. (Arikunto, 2010, hlm. 199).

3.7.2. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010, hlm. 194).

3.7.3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2010, hlm. 201).

3.8. Instrumen Penelitian

Dalam Penelitian Kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2010, hlm. 133).

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner atau angket. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010, hlm.194).

Penelitian ini menggunakan skala Likert.” Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”. (Sugiyono, 2010, hlm. 134)

Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Pada penelitian ini digunakan model skala *Likert* dan bentuk kuesionernya checklist (\surd). Rentang skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian yang mempunyai antara 1 sampai 5 yang tertera pada table 3.2.

Tabel 3.2. Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (ST)	4	2
Ragu – ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Tidak Setuju (TS)	1	5

Dalam penyusunan instrumen penelitian ini, peneliti mencoba mengkaji kompetensi yang merupakan standar kompetensi mahasiswa PPL dalam hal kemampuan mengajar. Kompetensi tersebut sesuai dengan empat standar kompetensi guru yang terdapat dalam Undang-undang tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dari keempat kompetensi tersebut maka terdapat subkompetensi yang dapat dijadikan sebagai indikator ketercapaian mahasiswa PPL dalam hal kemampuan mengajar.

Angket/kuesioner yang dibuat bersifat tertutup, karena responden dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah tersedia alternatif jawabannya. Angket lalu diberikan pada sampel penelitian untuk mengumpulkan data yang sebenarnya. Pengembangan instrument tersebut didasarkan pada teori yang kemudian dikembangkan indikator-indikator masing-masing variabel, selanjutnya dijabarkan dalam butir pertanyaan. Guna memberikan gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini, maka dijabarkan kisi-kisi pada tabel berikut :

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Aspek	Indikator	No Item
Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL	1. Kompetensi Pedagogik	Memahami peserta didik secara mendalam.	1,2,3,4
		Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pendidikan.	5,6,7,8,9,10,11,12,13,14
		Melaksanakan Pembelajaran.	15,16,17,18,19,20,21,22,23
		Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.	24,25,26
		Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi.	27
	2. Kompetensi kepribadian	Kepribadian yang mantab dan stabil.	28,29,30
		Kepribadian yang dewasa.	31,32,33
		Kepribadian yang arif.	34,35
		Kepribadian yang berwibawa.	36,37
		Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan.	38,39,40
	3. Kompetensi Profesional	Menguasai bahan ajar /substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi.	41,42,43,44
		Menguasai struktur dan metode keilmuan yang	45,46

Variabel	Aspek	Indikator	No Item
		menaungi atau koheran dengan materi ajar.	
		Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan.	47
		Mampu menumbuhkan kepribadian yang baik bagi peserta didik.	48
	4. Kompetensi Sosial	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik.	49,50,51
		Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan pendidik dan tenaga kependidikan.	52,53,54,55

3.8.1. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dengan teknik *one shot methode*, yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat (Arikunto, 2006, hlm. 82). Uji coba sekaligus pengambilan data dilaksanakan pada pertengahan bulan September 2017 kepada keseluruhan populasi dalam penelitian ini, yaitu seluruh Guru Pamong di SMKN 2 Cimahi dan SMKN 4 Bandung yang di gunakan sebagai tempat PPL Prodi Pendidikan Teknik Elektro tahun ajaran 2016/2017. Dalam uji coba di berikan sebanyak 55 butir pernyataan dalam angket, kemudian di di lakukan uji validitas dan reliabilitas angket tersebut.

3.8.2. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk menadapatkan data

(mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010, hlm. 173).

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang tidak valid mempunyai validitas yang rendah. Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui instrumen penelitian mampu mencerminkan jawaban yang sesuai dengan apa yang akan hendak diungkap. Untuk pengujiannya dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi butir

N = Jumlah responden

X = Jumlah skor tiap item yang diperoleh responden

Y = Jumlah skor total item yang diperoleh responden

Uji validitas ini dilakukan pada tiap butir item pernyataan pada angket. Korelasi akan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, apabila hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan diatas, maka item angket tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

Uji validitas adalah uji tentang kemampuan suatu angket, sehingga benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

3.8.3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa

Fauzi Sakti Munggaran, 2018

PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PPL UPI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO TAHUN 2016/2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat ketepatan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2010, hlm. 221)

Suatu kuisisioner disebut reliabel atau handal jika jawaban-jawaban seseorang konsisten. Untuk itu reliabilitas instrumen digunakan rumus alpha dari Cronbach karena mengingat skor yang digunakan setiap pernyataan bukan nol (0) tetapi interval dari 1-5, rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 atau 0, misalkan angket atau soal bentuk uraian. Uji reliabilitas angket tiap variabel dalam penelitian menggunakan rumus alpha Cronbach, dihitung dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

(Arikunto, 2010)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_b^2 = Varians total soal

a. Lalu nilai *Alpha Cronbach* tersebut dimasukkan pada kriteria indeks korelasi penilaian reliabilitas sebagai berikut :

$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$ = Reliabilitas sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ = Reliabilitas rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ = Reliabilitas agak rendah

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$ = Reliabilitas cukup

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$ = Reliabilitas tinggi

(Arikunto, 2010)

Kriteria pengujian reliabilitasnya jika harga $\sigma_{hitung} > \sigma_{tabel}$ dengan kepercayaan 95% serta derajat kebebasan (n-2) maka item soal tersebut dikatakan reliabel.

3.9. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti untuk mengolah data penelitian. Berikut ini merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap analisis data :

a. Pengolahan data (tahap akhir)

Peneliti mengolah data skala Likert menggunakan perhitungan *Mann-Whitney U test*, menurut Koji Yatani dalam *yatani.jp Discovering statistics using SPSS. (2nd edition) U test* dikenal juga sebagai *Wilcoxon Rank Sum Test* yang merupakan versi statistik nonparametrik dari T test, *Mann-Whitney U Test* digunakan pada analisis komparatif untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang saling independen yang tidak mengasumsikan distribusi normal. Nonparametrik yang dimaksud adalah data yang dikumpulkan tidak terdistribusi secara normal antara kedua variabel.

Perhitungan menggunakan Mann-Whitney U test akan menghasilkan nilai U1 dan U2 untuk nilai akhir berupa Z dan P. U1 dapat dicari dengan rumus $U1 = n1.n2 + \frac{n1(n1+1)}{2} \sum R1$, sedangkan untuk mencari U2 menggunakan rumus $U2 = n1.n2 + \frac{n2(n2+1)}{2} \sum R2$, namun untuk mempersingkat waktu, perhitungan U2 bisa menggunakan $U2 = n1 . n2 - U1$.

Nilai n1 adalah jumlah responden grup pertama, yang dimana dalam penelitian ini grup pertama adalah grup bagi guru pamong di SMKN 4 Bandung, n2 untuk grup kedua yaitu bagi guru pamong di SMKN 2 Cimahi, $\sum R1$ dan $\sum R2$ adalah jumlah total dari rank yang sudah di urutkan berdasarkan perhitungan Wilcoxon Rank Sum Test, setelah mendapatkan nilai yang dimaksud yaitu U1 dan U2, perhitungan dilanjutkan kepada tahap

nilai Z dan P. Nilai Z dicari dengan rumus $Z = \frac{u - \frac{1}{2}.n1.n2}{\sqrt{\frac{n1.n2(n1+n2+1)}{12}}}$

Selanjutnya melakukan perhitungan uji kecenderungan umum, langkah ini untuk memperoleh kecenderungan alternative jawaban pada setiap pernyataan yang ada pada instrumen.

Langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus kecenderungan umum ini sebagai berikut :

- a. Memberi bobot nilai untuk setiap alternative jawaban dengan menggunakan skala *Likert*.
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
- c. Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- d. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- e. Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan hasil perhitungan kecenderungan umum pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Daftar Kriteria Hasil Perhitungan kecenderungan umum

Rentang Nilai	Kriteria
4,01 – 5,00	Sangat Baik
3,01 – 4,00	Baik
2,01 – 3,00	Cukup Baik
1,01 – 2,00	Rendah
0,00 – 1,00	Sangat rendah

Sumber : Sudjana 2005

Data angket kemampuan mengajar mahasiswa PPL merupakan data berskala ordinal karena menggunakan skala Likert (skala bertingkat) sehingga akan digunakan statistika non parametrik untuk pengujian hipotesisnya. Terlebih jumlah subjek/sampel yang tidak memenuhi syarat terdistribusi normal karena $n < 30$ (Wijaya, 2001:10). Untuk pengujiannya, akan digunakan Wilcoxon Signed Rank Test , Wilcoxon Signed Rank Test bisa untuk mengolah data ordinal (Koji Yatani, 2018) atau interval . Cara analisisnya menurut Wijaya (2001:44):

- a. Tentukan selisih nilai pasangan yaitu “d”
- b. Untuk nilai yang sama ($d=0$) data dieliminir.
- c. Selisih “d” diranking tanpa memperhatikan tanda positif atau negatifnya.

Untuk nilai “d” yang sama, rankingnya adalah rata-ratanya.

- d. Pengujian dilakukan dengan statistik T. Statistik T dihitung dengan menjumlahkan ranking bertanda positif atau negatif yang menghasilkan jumlah paling sedikit.
- e. Bandingkan statistik T dengan Tabel Nilai Kritis T Uji Ranking Bertanda Wilcoxon.
- f. Kaidahnya: Tolak H_0 jika $T \leq T_\alpha (0.05)$

Nilai Z dalam uji Wilcoxon Signed Rank SPSS 24.00 merupakan nilai statistik z. Melihat nilai z merupakan jalan pintas untuk melakukan uji hipotesis, dengan mengetahui critical z-value pada level signifikansi 5% yaitu nilai z harus 1.96 atau lebih untuk menolak hipotesis nol.

b. Kesimpulan

Hasil analisis data masih berbentuk temuan yang belum diberi makna. Pemberian makna atau arti dari temuan dilakukan melalui inferensi yang dibuat dengan melihat makna hubungan antara temuan yang satu dengan yang lainnya, antara temuan dengan konteks ataupun dengan kemungkinan penerapannya.

c. Pembuatan Laporan (*end*)

Pembuatan laporan merupakan wujud nyata penelitian berupa tulisan. Memberikan kesimpulan yang relevan dengan hasil pengolahan data, yang kemudian memberikan rekomendasi terkait hasil penelitian.